

WAHDAH AL- WUJÛD MENURUT IBNU ‘ARABI DAN MULLA SHADRA

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)
pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam*



Oleh:

DEPRIA MURTI

NIM: 1415020009

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: "*Wahdah Al-Wujûd Menurut Ibnu 'Arabi dan Mulla Shadra*", disusun oleh **Depria Murti NIM. 1415020009** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dipergunakan seperlunya.

Padang, 12 Februari 2018

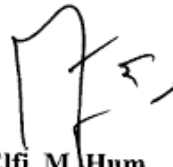
Pembimbing I



Dr. AlFadhli, M.Ag

NIP. 197708312000031002

Pembimbing II



Elfi, M.Hum

NIP. 197507102008011023



UIN IMAM BONJOL
PADANG

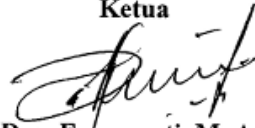
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "*Wahdah al-Wujûd menurut Ibnu 'Arabi dan Mulla Shadra*" oleh Depria Murti, NIM. 1415020009, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata satu (S1) pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

Padang, 26 Februari 2018

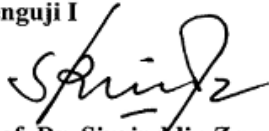
TIM PENGUJI

Ketua



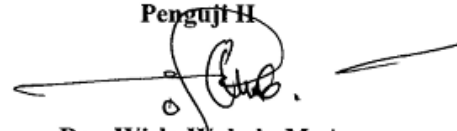
Dra. Ermagusti, M. Ag
NIP. 196112171992032002
Anggota

Penguji I



Prof. Dr. Sirajuddin Zar, MA
NIP : 195309031981031003

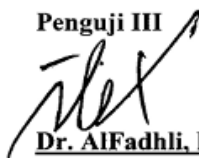
Penguji II



Drs. Wisly Wahab, M. Ag
NIP. 195812201988021001

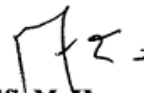
PADANG

Penguji III



Dr. AlFadhli, M. Ag
NIP. 197708312000031002

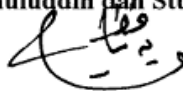
Penguji IV



Elfi M. Hum
NIP. 197507102008011023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN IB Padang



Dr. Widia Fithri, M. Hum
NIP. 197112162000032001

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *“Wahdah al-Wujûd menurut Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra”* disusun oleh **Depria Murti**, NIM: **1415020009**, prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

Masalah pokok penelitian ini bagaimana *wahdah al-wujûd* menurut Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra, kemudian dibatasi dalam empat hal, yakni: bagaimana *wahdah al-wujûd* menurut Ibnu ‘Arabi, bagaimana *wahdah al-wujûd* menurut Mulla Shadra, bagaimana persamaan dan perbedaan *wahdah al-wujûd* Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra, bagaimana relevansi *wahdah al-wujûd* dengan masa kini. Tujuan yang hendak dicapai adalah menjelaskan *wahdah al-wujûd* Ibnu ‘Arabi, menjelaskan pemikiran *wahdah al-wujûd* Mulla Shadra, menjelaskan persamaan dan perbedaan *wahdah al-wujûd* Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra, menjelaskan relevansi *wahdah al-wujûd* dengan masa kini.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan objek bahasanya *wahdah al-wujûd* menurut Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer berupa buku Ibnu ‘Arabi, yaitu *Futûhât al-Makkiyyah* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Harun Nur Rosyid, *Hikmah al-Arsyiah* Mulla Shadra diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Damitri Mahayana dan Dedi Djuniardi, didukung dengan berbagai sumber yang membicarakan tentang *wahdah al-wujûd*. metode pembahasan penelitian ini adalah metode komparatif, metode deskriptif, metode analisis. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengacu kepada buku pedoman penulisan skripsi keluaran UIN Imam Bonjol Padang tahun 2016.

Hasil penelitian adalah ditemukan bahwa Mulla Shadra merumuskan konsep baru *wahdah al-wujûd* yang berbeda dengan konsep *wahdah al-wujûd* Ibnu ‘Arabi. Namun merupakan sintesa dari pemikiran yang sebelumnya. *Wahdah al-wujûd* menurut Ibnu ‘Arabi yaitu Tuhan benar-benar Esa karena tidak ada *wujûd* hakiki, kecuali Tuhan, *wujûd* hanya milik Tuhan, keanekaragaman makhluk yang ada di alam semesta sebagai *tajalli* Tuhan. Sedangkan Bagi Mulla Shadra semua yang ada adalah *wujûd* tetapi dibedakan oleh tingkatan-tingkatan kuitasnya. Sekalipun demikian, *wujûd* yang hakiki menurut Mulla Shadra adalah *al-wujûd* Tuhan sebagai pencipta alam dan seluruh isinya. Relevansi *wahdah al- al-wujûd* dengan masa kini yaitu dengan mengetahui dan mempelajari *wahdah al-wujûd* maka manusia akan sadar siapa dirinya di muka bumi ini, kita bukanlah apa-apa, dan bukanlah siapa-siapa. Maka selanjutnya lahirlah sifat merendah dan hilang kesombongan di dalam diri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PERSEMBAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM MUNAQSAH

SURAT PERNYATAAN.....i

ABSTRAK.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....vi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
C. Penjelasan Judul.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Kepustakaan.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II: IBNU ‘ARABI DAN MULLA SHADRA

A. Riwayat Hidup dan Karya-Karya Ibnu ‘Arabi.....	17
B. Riwayat Hidup dan Karya-Karya Mulla Shadra.....	26

BAB III: *WAHDAH AL-WUJÛD*

A. Pengertian <i>Wahdah al-Wujûd</i>	38
--	----

B. Sejarah Munculnya <i>Wahdah al-Wujûd</i>	45
C. Esensi dan Eksistensi dalam Filsafat <i>Wujûd</i>	52

BAB IV: PANDANGAN IBNU ‘ARABI DAN MULLA SHADRA TENTANG WAHDAH AL-WUJÛD

A. <i>Wahdah al-Wujûd</i> menurut Ibnu ‘Arabi	58
B. <i>Wahdah al-Wujûd</i> menurut Mulla Shadra.....	69
C. Persamaan dan Perbedaan <i>Wahdah al-Wujûd</i> Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra	77
D. Relevansi <i>Wahdah al-Wujûd</i> dengan masa kini.....	79

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	85

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BIODATA PENULIS

